

Tipologi *Shading Device* pada Bangunan Apartemen di Surabaya

Demast Satria Zhatatra¹ dan Iwan Wibisono²

¹Mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

²Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: demastsz@gmail.com; iiiiwanwibisono@gmail.com

ABSTRAK

Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia yang kelembapan udaranya adalah 50%-92%. Tingkat kelembapan udara yang cenderung tinggi ini terjadi karena negara Indonesia berada pada pertemuan dua benua dan dua samudra. Kondisi ini kurang menguntungkan bagi manusia ketika akan melakukan aktifitas. Salah satu cara yang mudah dan murah untuk menurunkan suhu di dalam ruangan adalah menggunakan *shading device*. Adanya apartemen di Surabaya sangat dibutuhkan karena keterbatasan lahan yang ada. Dilihat dari pentingnya apartemen ini, maka kenyamanan thermal dalam bangunan harus diperhatikan. Oleh karena itu diperlukan identifikasi terhadap bentuk dan jenis *shading device* yang digunakan pada bangunan apartemen di Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dimana pada tahap awal penelitian akan dilakukan survey lokasi terhadap bentuk *shading device* apartemen. Hasil penelitian yang didapatkan adalah bentuk dan ukuran *shading device* pada bangunan apartemen yang nantinya akan dihitung SBH dan SBV apakah sudah sesuai atau belum. Jika belum sesuai maka akan dibuat rekomendasi desain.

Kata kunci: tipologi, *shading device*, apartemen

ABSTRACT

Surabaya is the second largest city in Indonesia with a humidity of 50% -92%. The level of air humidity that tends to be high is because the Indonesian state is at the confluence of two continents and two oceans. This condition is less favorable for humans when doing activities. One easy and inexpensive way to lower the temperature in the room is to use a *shading device*. The existence of an apartment in Surabaya is very much needed because of the limited land available. Judging from the importance of this apartment, the thermal comfort in the building must be considered. Therefore it is necessary to identify the shape and type of *shading device* used in apartment buildings in Surabaya. The research method used is descriptive qualitative. Where at the initial stage of the research a location survey will be carried out on the form of apartment *shading devices*. The results obtained are the shape and size of the *shading device* in apartment buildings which will be calculated the SBH and SBV whether it is appropriate or not. If it is not suitable, design recommendations will be made.

Keywords: typology, *shading device*, apartment